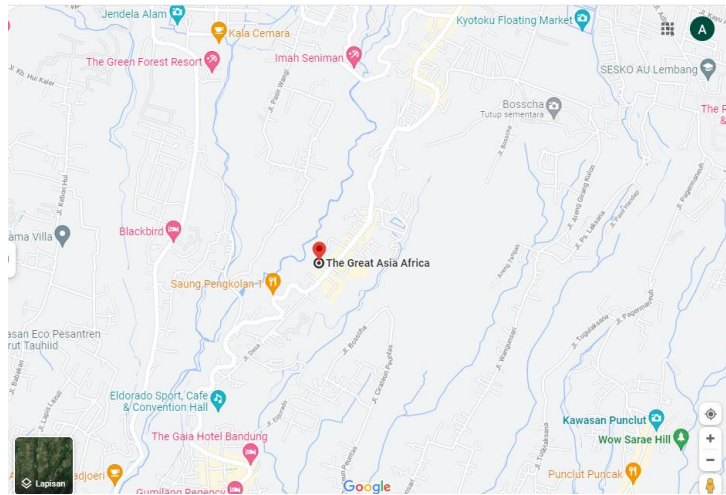


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh pengalaman pengunjung terhadap niat berkunjung kembali di The Great Asia Africa Lembang yang berlokasi di Jalan Raya Lembang, Bandung No.71, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian

Sumber: *Google Maps*

The Great Asia Africa Lembang merupakan salah satu daya tarik wisata buatan unggulan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat dengan konsep bernuansa mancanegara. Konsep tersebut menjadi keunikan tersendiri bagi The Great Asia Africa Lembang. Taman wisata buatan ini termasuk daya tarik wisata baru yang ada di Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang dibuka pada akhir tahun 2019. Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti lakukan di The Great Asia Africa Lembang, pengunjung yang mengunjungi taman wisata ini di dominasi oleh pengunjung pertama kali, namun terdapat ulasan buruk pengunjung terhadap The Great Asia Africa Lembang selama tiga tahun terakhir melalui situs *google review*. Sehingga hal tersebut menjadi alasan pemilihan lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi pengalaman pengunjung, niat berkunjung kembali dan menganalisis pengaruh

pengalaman pengunjung terhadap niat berkunjung kembali di The Great Asia Africa Lembang.

3.2 Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pengalaman pengunjung, niat berkunjung kembali, dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan mengenai pengalaman pengunjung terhadap niat pengunjung untuk berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang. Terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini. Pengalaman pengunjung menjadi variabel bebas, sedangkan niat berkunjung kembali menjadi variabel terikat dalam penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif digunakan pada penelitian ini. Metode deskriptif adalah cara menggambarkan data atau menjelaskan data yang terkumpul tanpa mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Yosani, 2006). Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan responden mengenai pengalamannya dan niat untuk berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang. Sedangkan penelitian verifikatif dilakukan untuk menganalisis kebenaran melalui pengumpulan data. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman pengunjung dan niat mereka untuk melakukan kunjungan ulang, selain itu analisis verifikatif diperlukan untuk menganalisis besaran pengaruh dari pengalaman pengunjung terhadap niat berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang.

Jenis penelitian pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survey untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode survey termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari masa lalu atau masa kini mengenai karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel psikologis dan sosiologis dari sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan wawancara atau kuesioner yang tidak begitu mendalam. Hasil dari penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2018, p. 36). Hasil survey dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel serta menarik

Adinda Dwi Putri, 2022

PENGARUH PENGALAMAN PENGUNJUNG TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI DI THE GREAT ASIA AFRICA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan dari pengaruh tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang dibuat melalui *google form* dengan berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, dan pertanyaan mengenai pengalaman pengunjung dan niat berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang. Setiap jawaban pertanyaan kuesioner memiliki bobot nilai berbeda, dengan menggunakan skala likert yang memiliki gradasi positif hingga negatif (Sugiyono, 2018, p. 152), yaitu skala 1-5, dengan alternatif jawaban dimulai dari sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi, selanjutnya kuesioner tersebut disebarakan melalui berbagai media sosial, seperti *Whatsapp, Line, Instagram* dengan ketentuan yang dapat mengisi kuesioner tersebut, pengunjung yang telah berkunjung minimal satu kali ke The Great Asia Africa Lembang dengan minimal usia 17 tahun. Teknik analisis data menggunakan uji regresi dengan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh dan seberapa besar pengaruh pengalaman pengunjung terhadap niat berkunjung kembali di The Great Asia Africa Lembang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018, p. 130). Dari uraian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang sudah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang pada tahun 2019 hingga 2021 yang berjumlah 1.603.647 pengunjung.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi. Jika populasi besar dan terbatasnya dana, tenaga, dan juga waktu, maka yang harus dilakukan oleh peneliti dengan cara menggunakan teknik sampel dengan syarat sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau dapat mewakili (Sugiyono, 2018, p. 131). Terdapat cara

dalam menetapkan besaran sampel yang dapat mewakili populasi penelitian menggunakan rumus Tabachnick dan Fidell dalam (Mantauv, 2020) yaitu:

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan:

m = Jumlah Variable

N = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, ukuran sampel berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Sebagian dari populasi penelitian yang merupakan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari pengunjung yang sudah pernah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang dengan jumlah minimal sebanyak 106 orang. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 110 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik Sampling atau teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018, p. 134). Sampel yang digunakan yaitu pengunjung yang pernah berkunjung sebanyak minimal satu kali ke The Great Asia Africa Lembang dengan minimal usia 17 tahun. Diberikannya pembatasan usia karena usia tersebut dianggap sudah memahami pertanyaan dalam angket atau kuesioner.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau sebuah nilai dari objek, individu, atau kegiatan yang memiliki beragam variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki peran memberi pengaruh terhadap variabel lain (Nasution, 2017). Pada penelitian ini, pengalaman pengunjung setelah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang menjadi variabel bebas (x) yang diteliti.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh satu atau banyaknya variabel lain (Nasution, 2017). Pada penelitian ini, niat berkunjung kembali pengunjung setelah mengunjungi The Great Asia Africa Lembang menjadi variabel terikat (y) yang diteliti.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menganalisis variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengalaman pengunjung (x). Sedangkan variabel terikat yaitu niat berkunjung kembali (y). Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Konsep	Ukuran	Skala	No Item
Pengalaman Pengunjung merupakan sesuatu yang tercipta pada saat melakukan kunjungan dan tetap teringat pada ingatan pengunjung setelah selesai melakukan kunjungan berwisata (Design et al., 2018)					
x	<i>Comfort</i> (Kenyamanan)	Fasilitas dasar dan lingkungan sekitar yang memberikan kenyamanan pengunjung dan terciptanya relaksasi	Tingkat kemampuan menciptakan kenyamanan melalui fasilitas dasar yang tersedia di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	1

Variabel	Dimensi	Konsep	Ukuran	Skala	No Item
	<i>Educational</i> (Pendidikan)	Pengalaman belajar sambil bersenang-senang meliputi penemuan, eksplorasi, stimulasi mental dan kegembiraan	Tingkat memperoleh pengetahuan baru berupa edukasi budaya dari kunjungan yang telah dilakukan di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	2
	<i>Hedonic</i> (Hedonis)	Dimensi hedonis menyatukan semangat, kegembiraan, <i>memorability</i> .	Tingkat kesenangan pengunjung ketika berada di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	3
			Tingkat kenangan yang menyenangkan dari kunjungan yang telah dilakukan pengunjung di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	4
	<i>Novelty</i> (Hal Baru)	Kebaruan atau Keunikan	Tingkat memperoleh perbedaan pengalaman berwisata di The Great Asia Africa Lembang dibanding dengan daya tarik wisata lainnya.	Ordinal	5
			Tingkat memperoleh pengalaman baru dari kunjungan ke The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	6
			Tingkat keunikan daya tarik wisata The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	7
	<i>Recognition</i> (Pengakuan)	Merasa nyaman oleh staf di tempat wisata	Tingkat keramahan karyawan The Great Asia Africa kepada pengunjung	Ordinal	8
	<i>Relational</i> (Relasional)	Pengalaman yang melibatkan orang	Tingkat keakraban yang dirasakan	Ordinal	9

Variabel	Dimensi	Konsep	Ukuran	Skala	No Item
		dengan penggunaan produk atau jasa dengan orang lain.	pengunjung dengan pengunjung lainnya saat melakukan aktivitas di The Great Asia Africa Lembang		
	<i>Safety</i> (Keamanan)	Berhubungan dengan keamanan dan keselamatan yang pengunjung rasakan saat berkunjung ke tempat wisata	Tingkat keamanan saat beraktivitas di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	10
			Tingkat keselamatan diri terhadap orang jahat saat di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	11
	<i>Beauty</i> (Keindahan)	Keindahan suatu tempat wisata dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan. Pengunjung menghargai pengalaman yang menanamkan rasa takjub, keindahan dan apresiasi. Tampilan keindahan dapat dibuat oleh manusia, ataupun tampilan alami dari tempat wisata tersebut.	Tingkat kemampuan The Great Asia Africa Lembang dalam menciptakan bangunan setiap negara yang terdapat di The Great Asia Africa Lembang mirip seperti aslinya	Ordinal	12
			Tingkat keindahan pemandangan yang dapat dinikmati pengunjung selama berada di The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	13
Niat Berkunjung Kembali merupakan Kemungkinan untuk bersedia mengulangi sebuah aktivitas dan mengunjungi kembali suatu destinasi di masa mendatang (Baker dan Crompton,2000)					
y	<i>Intention To Revisit</i>	Keinginan seseorang untuk melakukan kunjungan kembali ke destinasi	Tingkat kesediaan menjadikan The Great Asia Africa Lembang sebagai daya tarik wisata utama yang dipilih untuk berwisata	Ordinal	14

Variabel	Dimensi	Konsep	Ukuran	Skala	No Item
		Keinginan seseorang untuk melakukan kunjungan kembali ke destinasi	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali dimasa yang akan datang ke The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	15
	<i>Intention To Recommend</i>	Keinginan seseorang untuk merekomendasikan destinasi kepada orang lain.	Tingkat kesediaan untuk membicarakan hal positif mengenai The Great Asia Africa Lembang, kepada orang lain	Ordinal	16
			Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang	Ordinal	17

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

3.6.1.1 Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi lokasi pemilihan penelitian yaitu The Great Asia Africa Lembang.

3.6.1.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, yang selanjutnya akan disebarkan kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membuat kuesioner melalui google form, dan link dari google form tersebut disebarkan kepada responden melalui berbagai sosial media seperti, whatsapp, instagram dan sosial media lainnya, kepada pengunjung yang pernah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

3.6.2.1 Studi Kepustakaan

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi dari literatur ilmiah (Ramanda et al., 2019). Studi tersebut dilakukan dengan membaca literatur melalui jurnal-jurnal dan penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3.7 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Kumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Suliyanto, 2017). Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada pengunjung yang pernah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang mengenai pengaruh pengalaman pengunjung terhadap niat berkunjung kembali di The Great Asia Africa Lembang.

2. Data Sekunder

Kumpulan data yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non-komersial (Suliyanto, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai jurnal, artikel, *Ebook*, buku, sumber online, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan pengunjung mengenai pengalaman yang dirasakan setelah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang	Primer	Pengunjung yang sudah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang
2	Tanggapan Pengunjung mengenai niatnya untuk berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang	Primer	Pengunjung yang sudah berkunjung ke The Great Asia Africa Lembang

Adinda Dwi Putri, 2022

PENGARUH PENGALAMAN PENGUNJUNG TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI DI THE GREAT ASIA AFRICA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Jumlah jenis Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bandung Barat	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
4	Jumlah kunjungan pengunjung di The Great Asia Africa Lembang	Sekunder	Pengelola The Great Asia Africa Lembang
5	Ulasan Pengunjung mengenai The Great Asia Africa Lembang	Sekunder	Google Review
6	Profil The Great Asia Africa Lembang	Sekunder	Pengelola The Great Asia Africa Lembang
7	Studi Literatur	Sekunder	Jurnal, E book, sumber online

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek yang diukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018, p. 219). Kuesioner dibuat menggunakan *Google form* dan diukur menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan pendekatan skala likert. Menurut Sugiyono dalam (Muzakir, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang gejala sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi positif hingga negatif (Sugiyono, 2018, p. 152). Alternatif jawaban kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Rendah	1
Rendah	2
Cukup Tinggi	3
Tinggi	4
Sangat Tinggi	5

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji Validitas memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner dapat menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner menurut Ghazali dalam (Findarti, 2016). Untuk menguji validitas terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Konsep yang akan diukur didefinisikan secara operasional
2. Sejumlah responden dilakukan untuk uji coba pengukur
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Nilai korelasi antara data pada masing masing pertanyaan dengan skor total dihitung dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 356)

Keterangan: r_i : Korelasi skor item dan skor total item
 n : Jumlah responden
 x : Skor per item dalam variable
 y : Skor total item dalam variable
 $\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pengujian validitas pada penelitian ini tidak dilakukan secara manual akan tetapi menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic (Statistical Product For Service Solution) 25 for Windows*. Pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item setiap pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
3. Item setiap pertanyaan responden penelitian tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$
4. Berdasarkan jumlah angket yang di uji sebanyak 30 responden dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361

Berikut hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti menggunakan program IBM SPSS *Statistic (Statistical Product For Service Solution) 25 for Windows*.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas

Pengalaman Pengunjung (X)				
Comfort (Kenyamanan)				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Tingkat kemampuan menciptakan kenyamanan melalui fasilitas dasar yang tersedia di The Great Asia Africa Lembang	0,642	0,361	Valid
Educational (Pendidikan)				
2	Tingkat memperoleh pengetahuan baru berupa edukasi budaya dari kunjungan yang telah dilakukan di The Great Asia Africa Lembang	0,641	0,361	Valid

Adinda Dwi Putri, 2022

PENGARUH PENGALAMAN PENGUNJUNG TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI DI THE GREAT ASIA AFRICA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Hedonic (Hedonis)</i>				
3	Tingkat kesenangan ketika berada di The Great Asia Africa Lembang	0,794	0,361	Valid
4	Tingkat kenangan yang menyenangkan dari kunjungan yang telah dilakukan di The Great Asia Africa Lembang	0,779	0,361	Valid
<i>Novelty (Hal Baru)</i>				
5	Tingkat memperoleh pengalaman wisata yang berbeda di The Great Asia Africa Lembang dibanding dengan daya tarik wisata lainnya	0,666	0,361	Valid
6	Tingkat memperoleh pengalaman baru dari kunjungan ke The Great Asia Africa Lembang	0,668	0,361	Valid
7	Tingkat kemenarikan dari The Great Asia Africa Lembang untuk dikunjungi adalah keunikan daya tarik wisatanya	0,399	0,361	Valid
<i>Recognition (Pengakuan)</i>				
8	Tingkat keramahan karyawan The Great Asia Africa Lembang kepada pengunjung	0,626	0,361	Valid
<i>Relational (Relasional)</i>				
9	Tingkat keakraban dengan pengunjung lainnya saat melakukan aktivitas di The Great Asia Africa Lembang	0,724	0,361	Valid
<i>Safety (Keamanan)</i>				
10	Tingkat keamanan saat beraktivitas di The Great Asia Africa Lembang	0,789	0,361	Valid
11	Tingkat keselamatan diri terhadap orang jahat saat berada di The Great Asia Africa Lembang	0,782	0,361	Valid
<i>Beauty (Keindahan)</i>				
12	Tingkat kemampuan The Great Asia Africa Lembang menciptakan bangunan setiap negara mirip dengan aslinya	0,690	0,361	Valid

13	Tingkat keindahan pemandangan ketika berada di area The Great Asia Africa Lembang	0,417	0,361	Valid
Niat Berkunjung Kembali (Y)				
<i>Intention to Revisit</i>				
14	Tingkat kesediaan menjadikan The Great Asia Africa Lembang sebagai daya tarik wisata utama yang dipilih untuk berwisata	0,917	0,361	Valid
15	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang di masa yang akan datang	0,946	0,361	Valid
<i>Intention to Recommend</i>				
16	Tingkat kesediaan membicarakan hal-hal positif mengenai The Great Asia Africa Lembang kepada orang lain	0,881	0,361	Valid
17	Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan The Great Asia Africa Lembang kepada orang lain	0,939	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2022 (Menggunakan SPSS 25 for windows)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa angket kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas instrument penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (17 item) valid karena skor $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai tertinggi pada variabel x terdapat pada item kesenangan ketika berada di The Great Asia Africa Lembang yang bernilai 0,794, sedangkan untuk nilai terendah adalah 0,399 pada item kemenarikan dari The Great Asia Africa Lembang untuk dikunjungi adalah keunikan daya tarik wisatanya. Pada variabel y, nilai tertinggi adalah 0,946 pada item keinginan pengunjung untuk berkunjung kembali ke The Great Asia Africa Lembang di masa yang akan datang dan untuk nilai terendah adalah 0,881 pada item kesediaan membicarakan hal-hal positif mengenai The Great Asia Africa Lembang kepada orang lain.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden, Ghozali dalam (Findarti, 2016) hal itu menunjukkan bahwa kuesioner reliable. Dalam mengukur reabilitas menggunakan rumus uji Cronbach Alpha pada penelitian ini, hal ini dikarenakan jawaban pada instrument penelitian lebih dari dua. Rumus dari Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Sumber : (Yusup, 2018)

Keterangan: r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varian total

a_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari menggunakan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut:

$$a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: n : Jumlah responden

a : Jumlah varian

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 25 For Windows*. Terdapat ketentuan dari keputusan uji reliabilitas yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliable

- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Pengujian reliabilitas instrumen diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 25 For Windows*, diketahui bahwa seluruh variabel *reliable* hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrument penelitian pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengalaman Pengunjung (x)	0,892	0,70	Reliabel
2	Niat Berkunjung Kembali (y)	0,939	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai lebih besar yaitu niat berkunjung kembali dengan C_{hitung} sebesar 0,939 dan variabel pengalaman pengunjung dengan C_{hitung} sebesar 0,892. Hal tersebut menunjukkan keterangan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan kedua nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai $C_{minimal}$ yaitu 0,70.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden. Kegiatan tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan (Sugiyono, 2018, p. 226). Untuk menjawab rumusan dari penelitian ini, terdapat beberapa tahapan untuk menganalisa data, sebagai berikut:

3.10.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018, p. 226). Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian diantaranya adalah:

- a. Tanggapan pengunjung mengenai pengalamannya di The Great Asia Africa Lembang
- b. Tanggapan pengunjung mengenai niatnya untuk berkunjung kembali di The Great Asia Africa Lembang

3.10.2 Analisis Data Verifikatif

Jika data telah terkumpul, selanjutnya yaitu menganalisa data verifikatif. Analisis ini digunakan untuk uji statistik. Berikut beberapa tahapan untuk melakukan analisis data verifikatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyusunan Data
2. Seleksi data digunakan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Tabulasi Data
 - a. Skoring pada tiap item
 - b. Menjumlahkan skor tiap item
 - c. Menyusun ranking pada tiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada masing-masing variabel penelitian
4. Analisis Data

Proses menganalisis data dengan rumus-rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan
5. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana.

Method Of Succes Interval (MSI) dalam penelitian ini digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi skala interval, hal ini dikarenakan jenis data dalam penelitian ini berupa data ordinal. Terdapat langkah-langkah MSI yaitu:

1. Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban pengunjug pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah pengunjug
3. Berdasarkan proporsi tersebut pada setiap pertanyaan dilakukan perhitungan kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Scale Value = \frac{Dencity at Lower limit - (Dencity Upper Limit)}{Area Bellow Upper Limit - (Area Below Lower Limit)}$$

5. Menghitung setiap nilai transformasi setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Nilai hasil transformasi + Skor - Scale value minimum + 1$$

6. Membuat garis kontinum
7. Setelah mengubah data ordinal menjadi skoring yang selanjutnya akan digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk analisis data. Lalu ditempatkan ke dalam interval. Berikut rumus untuk mencari nilai jenjang interval

$$Nilai Jenjang Interval = \frac{Nilai tertinggi - Nilai Terendah}{Jumlah Kriteria Pertanyaan}$$

Dari hasil tersebut dapat menentukan kategori atau tingkatan nilai sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi, dari setiap variabelnya.

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
----------------------	---------------	---------------------	---------------	----------------------

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

3.10.3 Uji Asumsi Regresi

3.10.3.1 Uji Normalitas

Syarat pertama yang perlu dilakukan dalam uji asumsi regresi atau uji asumsi klasik yaitu dengan melakukan pengujian asumsi normalitas. Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan variabel residu berdistribusi normal atau tidak (Setiawan & Yosepha, 2020). Model regresi yang baik dan layak digunakan adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov dengan dasar pengambilan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.10.3.2 Uji Linearitas

Syarat lainnya dalam uji analisis korelasi atau regresi linear adalah uji linearitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Setiawan & Yosepha, 2020). Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan terdapat hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3.10.3.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk sebuah pola tertentu. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Perdana, 2016).

3.10.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana berdasar pada hubungan secara fungsional maupun kausal dalam satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019, p. 261). Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisa pengaruh dan besaran pengaruh dari variabel independen yaitu Pengalaman Pengunjung (x)

terhadap variabel dependen niat berkunjung kembali (y) di The Great Asia Africa Lembang. Menurut Sugiyono (2019) Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X=0 (Harga konstan)

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b =Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

3.10.5 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) diinterpretasikan sebagai proporsi dari varian variabel dependen. Artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan besaran nilai yang sama pada nilai koefisien determinasi (Sukestiyarno, 2014, p. 167). Pada penelitian ini, koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui hasil besaran persentase dalam pengaruh pengalaman pengunjung sebagai variabel x dan niat berkunjung kembali sebagai variabel y. Rumus Koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r =Nilai koefisien korelasi

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.10.6 Uji Hipotesis

Menguji hipotesis merupakan langkah terakhir dari analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan cukup dipercaya antara

variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya yang akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018, p. 277)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya pengalaman pengunjung tidak berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya pengalaman pengunjung berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali.